

ABSTRACT

Sulha, Atina Amaliya: Student Registered Number: 17203153096, 2019. The Effectiveness of Using Storyboard Animation toward Students' Writing Achievement on Recount Text in the Frist Grade of Vocational High School 1 Boyolangu. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Erna Iftanti, S.S.,M.Pd.

Keyword: Writing, Recount text, Media, Storyboard animation.

Writing is another way of communication beside speaking. Therefore, writing becomes a significant skill to be acquired for students. In teaching writing, teachers need to increase the students' motivation in writing. Teaching learning process must be set up as interesting as possible which requires active involvement of the students. Some students usually have difficulties in connecting paragraph, have no idea to start writing a story, and they think writing is boring. Many students think that they are not able to write. It is because they are lack of motivation so that teachers need to create enjoyable writing activity (Harmer, 2010 , p. 113). Therefore, it becomes necessity for teachers to search the technique, and strategy to increase students' interest on learning in order to achieve teaching learning goal. The use of media in teaching learning process already becomes the necessity. Media becomes a tool to create interesting and joy the atmosphere in conveying materials. Teaching writing using storyboard can be an alternative to make students' interest in writing. Storyboard animation is combining between animation and story. Storyboard animation helps the students to visualize their idea before writing a story.

The problem of this research is: Is there any significant different score of the students on writing recount text taught using storyboard animation and taught without using storyboard animation? This research is aimed to find out: To find out whether there is significant different score of the students on writing recount text taught using storyboard animation and taught without using storyboard animation.

This present study employed pre-experimental one group pretest – posttest design. The researcher used pre-experimental design to know whether there is any significant differences on the students' writing achievement using or without using storyboard animation. The sample of the research was X SR 2 or animation class, it consists of 36 students. Pre-experimental design involves three steps; pre-test, treatment, posttest. The research instrument is test, consisting of pre-test and posttest. While the data were analyzed by using paired sample t-test.

From the result of statistical analysis data using Paired Sample T-test using SPSS 16.0, it shows that the mean of pre-test is 58.89, while the mean of posttest is 69.67. The Sig. (2-tailed) in this research is 0.000 it means less than

0.05 ($0.00 < 0.05$). It means, the null hypothesis (H_0) is rejected and alternative hypothesis (H_a) is accepted. The researcher found out that the students are more interested in learning recount text by using storyboard animation. So, it can be conclude that storyboard animation is effective for student' writing achievement in the first grade of Vocational High School 1 Boyolangu.

ABSTRAK

Sulha, Atina Amaliya. NIM. 17203153096. *The Effectiveness of Using Storyboard Animation toward Students' Writing Achievement on Recount Text in the Frist Grade of Vocational High School 1 Boyolangu.* Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Dr. Erna Iftanti, S.S.,M.Pd.

Kata Kunci: Menulis, Teks Recount, Media, Animasi storyboard.

Menulis merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi selain dengan berbicara. Maka, menulis menjadi kemampuan penting yang harus dicapai oleh para siswa. Dalam mengajar menulis guru perlu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk menulis. Proses belajar mengajar harusnya dipersiapkan dengan semenarik mungkin untuk mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Biasanya beberapa siswa memiliki kesulitan dalam mengaitkan paragraf, tidak memiliki ide saat memulai menulis cerita, dan menurut mereka menulis itu membosankan. Banyak siswa yang merasa bahwa mereka tidak mampu untuk menulis, hal ini dikarenakan kurangnya motivasi siswa, jadi guru perlu untuk menciptakan kegiatan menulis yang menarik. Hal ini membuat guru harus mencari metode, teknik, dan strategi yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar telah menjadi kebutuhan. Media menjadi alat untuk untuk menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan saat penyampaian materi. Mengajar menulis menggunakan animasi storyboard dapat menjadi alternatif untuk menumbuhkan minat siswa dalam menulis. Animasi storyboard adalah teknik yang menggabungkan animasi dan cerita. Animasi storyboard dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan ide mereka sebelum menulis sebuah cerita.

Masalah dalam penelitian ini adalah: adakah perbedaan yang berarri dari prestasi belajar siswa dalam menulis teks recount yang telah diajar dan tanpa diajar menggunakan storyboard animation? Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: untuk mencari perbedaan yang bearri dari pemahaman siswa mengenai menulis teks recount yang telah diajar dan tanpa diajar menggunakan storyboard animation.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental, satu grup pre-test post-test desain. Peneliti menggunakan desain pre-eksperimental untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan pada pencapaian siswa dalam menulis saat diajar menggunakan animasi storyboard. Pada penelitian ini sampelnya adalah kelas 10 SR 2 atau kelas animasi yang berisi 36 siswa. Desain pre-eksperimental memiliki tiga tahap yaitu pre-test, perlakuan, dan posttest. Instrumen penelitian dalam

penelitian ini adalah tes yaitu pre-test dan posttest, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan paired sample t-test.

Dari hasil analisis statistik data yang menggunakan Paired Sample T-test yang digunakan SPSS 16.0, menunjukkan nilai rata – rata dari pre-test adalah 58.89 sedangkan nilai rata – rata dari posttest adalah 69.67. Sig. (2-tailed) pada penelitian ini adalah 0.000, itu berarti kurang dari 0.05 ($0.00 < 0.05$). Dari hasil tersebut berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Peneliti menemukan data bahwa siswa lebih tertarik belajar teks recount menggunakan animasi storyboard. Jadi, dengan perbedaan nilai yang signifikan diatas dapat disimpulkan bahwa animasi storyboard efektif untuk prestasi menulis siswa di kelas satu SMKN 1 Boyolangu.